

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- George Ritzer, Douglas J. Goodman (2016). Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern Edisi Terbaru. Bantul : Kreasi Wacana
- Jhon W. Creswell (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan Edisi Ketiga. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kodatie, RJ (2003). Pengolahan Sumber Daya Air Dalam Otonomi Daerah. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suripin. (2002). Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kharraza el Jaudad, alaa El-Sadekb, Noreddine Ghaffourc, Eric Minoa. 2012. Water Scarity and Drought in WANA Countries. ISWEE'11. Elsevier Ltd. 2012 : 14-29.
- Bambang Tejokusumo. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semarang
- Karsidi, 1999. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dengan Penggunaan Air Sungai oleh Penduduk di Sekitar Sungai Kali Jajar Demak. Semarang : Skripsi. ater Scarcity | International Decade for Action 'Water for Life' 2005-2015.

Suparmin, 2000. Studi Air Tanah Bebas Untuk Air Minum Penduduk di Kelurahan Plarangan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Skripsi, FIS.

Milles dan Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas

Indonesia Press, hlm. 16

Kriyantono, Rachmat. (2009). Teknik Praktis Riset Komunikasi, Prenada Media. Jakarta

Endraswara, Suwardi. (2006). Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Pustaka Widyatama. Tangerang

Sumber Jurnal :

Ketik.unpad.ac.id. 7 Desember 2020. Pentingnya Kualitas Air Bersih Bagi Tubuh Manusia. Diakses pada 20 Juli 2022, dari <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1059/pentingnya-kualitas-air-bersih-bagi-tubuh-manusia>

Jurnal Sejarah. Vol. 3(I), 2020: 98 -104. Politik Air Bersih: Kota Kolonial, Wabah, dan Politik Warga Kota. Diakses pada 24 Februari 2023, dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=u_Qc6NcAAAAJ&citation_for_view=u_Qc6NcAAAAJ:3q5vy9RXY8EC

Repository.poltekkes-denpasar.ac.id. 3 April 2011. BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Diakses pada 20 Juli 2022, dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/333/4/BAB%20II.pdf>

Plh.ugm.ac.id. 24 Maret 2022. Teknologi dan Krisis Air. Diakses pada 20 Juli 2022, dari <https://pslh.ugm.ac.id/teknologi-dan-krisis-air/#:~:text=Kondisi%20Air%20Bersih%20di%20Indonesia&text=Angka%20sanitasi%20aman%20Indonesia%20yaitu,Indonesia%20terjadi%20di%20berbagai%20wilayah.>

Library.binus.ac.id. 28 Februari 2010. Bab 2 Landasan Teori. Diakses pada 23 Juli 2022, dari <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2010-2-00328-JP%20bab%202.pdf>

Fisip.umsu.ac.id. 1 Desember 2021. Teori Kesejahteraan Sosial. diakses pada 25 Juli 2022, dari [https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wickeden%20dalam%20Suud%20\(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20ke](https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wickeden%20dalam%20Suud%20(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20ke)
teraturan

Repository.iainambon.ac.id. Bab III. Diakses pada 25 Juli 2022, dari <http://repository.iainambon.ac.id/1092/1/BAB%20I%2C%20III%2C%20V.pdf>

Repository.itk.ac.id. chapter 2. Diakses pada 25 Juli 2022, dari http://repository.itk.ac.id/3955/4/08161019_chapter_2.pdf

Umaspul.e-journal.id. Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial. Diakses pada 25 Juli 2022, dari <https://ummaspul.e-journal.id>

Nusa Idaman Said dan Satmko Yudo Masalah Dan Strategi Penyediaan Air Bersih Di Indonesia. Diakses pada 8 Februari 2023, dari <http://water.lecture.ub.ac.id/files/2012/03/BAB3MASALAH.pdf>

Sudarti dan Nila Rayi Puspitasari. 3 Mei 2021. Analisis Studi Kasus Ketersediaan Air Musim Kemarau Dalam Upaya Menanggulangi Pada Masyarakat Desa Butuh. Diakses pada 8 Februari 2023, dari <https://journal.unpak.ac.id/index.php/ekologia/article/download/2787/2425>

Marsya Nivita Adelia, dkk. Seotember 2015. Analisis Akses Masyarakat DKI Jakarta Terhadap Air Bersih Pasca Privatisasi Air Tahun 2009-2014. Diakses pada 7 Februari 2023, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/9164>

Sumber Artikel :

Bpk.go.id. 16 Oktober 2019. JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN. Diakses pada 20 Juli 2022, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122742/uu-no-17-tahun-2019>

Walhi.or.id. 2 Oktober 2016. Bumi dan air kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. UUD 1945 Pasal 33 (3). Diakses pada 20 Juli 2022, dari <https://www.walhi.or.id/bumi-dan-air-dan-kekayaan-alam-yang-terkandung-di-dalamnya-dikuasai-negara-dan-dipergunakan-untuk-sebesar-besarnya-kemakmuran-rakyat-uud-1945-pasal-33-3#:~:text=Bumi%20dan%20air%20dan%20kekayaan,untuk%20sebesar%2Dbesarnya%20kemakmuran%20rakyat>

Bekasikab.bps.go.id. 2018. Jumlah Penduduk Kecamatan Tarumajaya Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kkelurahan (Jiwa), 2014-2018. Diakses pada 20 Juli 2022, dari <https://bekasikab.bps.go.id/indicator/12/113/1/jumlah-penduduk-kecamatan-tarumajaya-menurut-jenis-kelamin-dan-desa-kelurahan.html>

Indonesiastudent.com. 12 Maret 2022. Pengertian Krisis Air (Kelangkaan Air Berih) dan contohnya. Diakses pada 23 Juli 2022, dari <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-krisis-air-kelangkaan-air-bersih-dan-pembahasannya-lengkap/>

Tirtabhagasasi.co.id. Diakses pada 25 Juli 2022, dari <https://tirtabhagasasi.co.id/ipa-100-1-dtk-disiapkan-untuk-pelanggan-cabang-tarumajaya/>

Pedoman Wawancara *Key Informan 1*



Nomor Narasumber	: -
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	: Senin, 16/01/2023
Tanggal Entri Data	: -
Nama Peneliti	: Wisnu

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Rimih
2.	Alamat	Kp. Sungai Niri RT 01 RW 30
3.	No. HP	-
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Ibu RT
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Dampak kerawanan air bersih bagi penduduk Desa Segarajaya

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama tinggal di Segarajaya?
2.	Selama tinggal disini, untuk kebutuhan air bersih bagaimana?
3.	Menurut Anda, apa penyebab kerawanan air di Segarajaya?
4.	Sejak dahulu hingga saat ini apakah ada perubahan untuk ketersediaan air bersih?
5.	Selama ini Anda menggunakan air apa, untuk kebutuhan sehari-hari?
6.	Kenapa tidak menggunakan PDAM/sumur bor?
7.	Pekerjaan sehari-hari sebagai apa?
8.	Dari penghasilan Anda, apakah cukup untuk membuat sumur bor/PDAM?
9.	Seberapa penting air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
10.	Selama menggunakan air ini apakah pernah mengalami gangguan kesehatan?
11.	Bagaimana respon Anda dan masyarakat sekitar terhadap kerawanan air bersih?



Pedoman Wawancara *Key Informan 2*

Nomor Narasumber	: -
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	: Senin, 9/01/2023
Tanggal Entri Data	: -
Nama Peneliti	: Wisnu

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Tini
2.	Alamat	Kampung Telar, Desa Segarajaya
3.	No. HP	
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Pedagang
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Dampak kerawanan air bersih bagi penduduk Desa Segarajaya

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama tinggal di Segarajaya?
2.	Selama tinggal disini, untuk kebutuhan air bersih bagaimana?
3.	Menurut Anda, apa penyebab kerawanan air di Segarajaya?
4.	Sejak dahulu hingga saat ini apakah ada perubahan untuk ketersediaan air bersih?
5.	Selama ini Anda menggunakan air apa, untuk kebutuhan sehari-hari?
6.	Kenapa tidak menggunakan PDAM/sumur bor?
7.	Pekerjaan sehari-hari sebagai apa?
8.	Dari penghasilan Anda, apakah cukup untuk membuat sumur bor/PDAM?
9.	Seberapa penting air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
10.	Selama menggunakan air ini apakah pernah mengalami gangguan kesehatan?

11. Bagaimana respon Anda dan masyarakat sekitar terhadap kerawanan air bersih?



Pedoman Wawancara *Key Informan 3*

Nomor Narasumber	: -
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	: Minggu, 5/01/2023
Tanggal Entri Data	: -
Nama Peneliti	: Wisnu

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Sa'atih
2.	Alamat	Kampung Kebon Kelapa, Desa Segarajaya
3.	No. HP	
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Pedagang
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SMP

Dampak kerawanan air bersih bagi penduduk Desa Segarajaya

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama tinggal di Segarajaya?
2.	Selama tinggal disini, untuk kebutuhan air bersih bagaimana?
3.	Menurut Anda, apa penyebab kerawanan air di Segarajaya?
4.	Sejak dahulu hingga saat ini apakah ada perubahan untuk ketersediaan air bersih?
5.	Selama ini Anda menggunakan air apa, untuk kebutuhan sehari-hari?
6.	Kenapa tidak menggunakan PDAM/sumur bor?
7.	Pekerjaan sehari-hari sebagai apa?
8.	Dari penghasilan Anda, apakah cukup untuk membuat sumur bor/PDAM?
9.	Seberapa penting air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
10.	Selama menggunakan air ini apakah pernah mengalami gangguan kesehatan?

11. Bagaimana respon Anda dan masyarakat sekitar terhadap kerawanan air bersih?

Pedoman Wawancara *Key Informan 4*



Nomor Narasumber	: -
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	: Rabu, 15 Januari 2023
Tanggal Entri Data	: -
Nama Peneliti	: Wisnu

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Wahyu Prasetyo
2.	Alamat	Perum Bojong Mas Indah 2
3.	No. HP	082119103955
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	-
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Dampak kerawanan air bersih bagi penduduk Desa Segarajaya

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama tinggal di Segarajaya?
2.	Selama tinggal disini, untuk kebutuhan air bersih bagaimana?
3.	Menurut Anda, apa penyebab kerawanan air di Segarajaya?
4.	Sejak dahulu hingga saat ini apakah ada perubahan untuk ketersediaan air bersih?
5.	Selama ini Anda menggunakan air apa, untuk kebutuhan sehari-hari?
6.	Kenapa tidak menggunakan PDAM/sumur bor?
7.	Pekerjaan sehari-hari sebagai apa?
8.	Dari penghasilan Anda, apakah cukup untuk membuat sumur bor/PDAM?
9.	Seberapa penting air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
10.	Selama menggunakan air ini apakah pernah mengalami gangguan kesehatan?

11. Bagaimana respon Anda dan masyarakat sekitar terhadap kerawanan air bersih?



Pedoman Wawancara *Informan 1*

Nomor Narasumber	: -
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	: Senin, 16/01/2023
Tanggal Entri Data	: -
Nama Peneliti	: Wisnu

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak M. Sain
2.	Alamat	Kampung Karatan, RT 001/025
3.	No. HP	08159626181
4.	Instansi	Desa Segarajaya
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Staf Kasi Pemerintahan
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Peran aparatur Desa Segarajaya

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada keluhan dari masyarakat tentang masalah air bersih?
2.	Bagaimana kualitas air di Desa Segarajaya?
3.	Kapan mulai terjadi kerawanan air bersih?
4.	Berapa kepala keluarga yang terdampak kerawanan air bersih?
5.	Apakah penyebab dari kerawanan air bersih di Desa Segarajaya?
6.	Apa upaya pemerintah terhadap masalah air bersih di Desa Segarajaya?
7.	Apakah ada sosialisasi dari pemerintah desa kepada masyarakat tentang pentingnya air bersih?
8.	Bagaimana cara mengatasi kerawanan air bersih?

9.	Bagaimana penanggulangannya hingga hari ini?
----	--

Pedoman Wawancara *Informan 2*



Nomor Narasumber	:-
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	:
Tanggal Entri Data	:
Nama Peneliti	:

PANDUAN WAWANCARA

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih di Kabupaten Bekasi

Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Atang Agustandi
2.	Alamat	BTR Blok R12/21
3.	No. HP	081310174456
4.	Instansi	PDAM Cabang Tarumajaya
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Kassie Teknik dan Operasi
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Peran petugas PDAM Cabang Tarumajaya

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana ketersediaan air bersih di Tarumajaya?
2.	Berapa banyak kebutuhan ideal air bersih untuk warga Tarumajaya, khususnya desa Segarajaya?
3.	Mengapa terjadi kerawanan air bersih di Tarumajaya?
4.	Bagaimana pelayanan PDAM kepada masyarakat?
5.	Berapa banyak masyarakat Desa Segarajaya yang menggunakan air PDAM?
6.	Apakah ada keluhan dari masyarakat terkait air bersih yang di supplay dari PDAM Tarumajaya?
7.	Bagaimana respon petugas PDAM terhadap keluhan masyarakat yang menggunakan air PDAM?

8.	Bagaimana solusi yang dapat di upayakan dari PDAM terhadap masalah kerawanan air bersih?
----	--



Surat Permohonan Wawancara Petugas PDAM



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : *SM/WD/XII/2022* Jakarta, 07 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Cabang PDAM Tarumajaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wisnu
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516001
Prdi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Kp. Cabang Dua Rt. 13 Rw. 05 Desa Lenggahsari
Kecamatan Cabangbungin
HP : 081387315985

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih Di Kabupaten Bekasi*, Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Surat Permohonan Wawancara Aparatur Pemerintah Desa



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 077/WD/XII/2022 Jakarta, 07 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wisnu
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516001
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Kp. Cabang Dua Rt. 13 Rw. 05 Desa Lenggahsari
Kecamatan Cabangbungin
HP : 081387315985

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: *Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih Di Kabupaten Bekasi*, Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Surat Permohonan Wawancara Penduduk



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : ~~073~~WD/XII /2022 Jakarta, 07 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Penduduk Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya,
Kabupaten Bekasi

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wisnu
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516001
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Kp. Cabang Dua Rt. 13 Rw. 05 Desa Lenggahsari
Kecamatan Cabangbungin
HP : 081387315985

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih Di Kabupaten Bekasi* dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekans


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Transkrip Wawancara Narasumber 1

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Rimih
2.	Alamat	Kp. Sungai Niri RT 01 RW 30
3.	No. HP	-
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Ibu RT
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siang ibu.. sebelumnya terima kasih sudah diizinkan buat ngobrol-ngobrol nih bu. Maaf mengganggu waktunya. Sebelumnya perkenalkan saya Wisnu, mahasiswa Unas. Keperluan saya wawancara ibu untuk kebutuhan data penelitian saya. Terima kasih bu sudah membantu.	sama-sama, nggak ngeganggu ibu seneng bisa bantu
2.	oke bu, boleh tau ibu tinggal disini sudah berapa lama?	saya orang sini mas, dari lahir udah disini, dari ini masih Kebon sampai sekarang penuh rumah
3.	saya dapet info bu kalo disini ada sumur yang dipakai warga bersama-sama ya bu?	iya bener disini saya RT yang ngurusin
4.	di mushola ini atau dimana bu?	ono di sono noh belakang
5.	itu memang buat bareng bareng bu?	iya rame-rame
6.	di pakein pipa gitu?	iya, mesinnya juga ada di dalam tanah. Bagusnya ada yang nyumbang (lagi) kita girang banget
7.	sumur itu asalnya dari kolektif atau gimana bu?	dari Pemda, dulu pada kekurangan ini (air), air kurang jadinya orang

		banyak rumah tadinya kan rumah dikit ini sekarang hampir 2 RT yang pake air sumur. Makanya asal kering pada banyak yang teriak (kekurangan air)
8.	kalau sekarang air lagi ada atau kering?	gitu dah ada yang sampe (airnya) ada yang nggak
9.	tapi air yang keluar bagus/enak dipakai bu?	wah bagus banget. Buat nyuci pake mesin cuci. 45 juta itu kata orang Pemdanya. Makanya saya mohon banget sama orang Pemda. Kata saya pak lurah disini paling langka sama air, ngarepin air hujan
10.	sebelumnya airnya kenapa bu? Kualitasnya buruk?	air disini kan asin, bikin sumur asin kaya garam. Kita nyuci piring nih gelas, ketauan banget garemnya
11.	kalo buat cuci baju pakai air yang asin itu kenapa bu?	wah kaku (pakaiannya) gimana sih garem. Kalo ada air hujan udah dah kita nikmatin air hujan. Nadangin bakal bilas bilasan
12.	iya disini dekat laut ya	iya, kata saya pas orang Pemda kemarin, pak tolong saya pak air pak. Buat di masjid satu disini satu
13.	masjid yang mana bu?	noh yang ujung, masjid lama cuma dalem sini. Kata saya pak tolong apa saya pak, saya udah berantem, orang ini pengen ini, orang itu pengen itu ya perlu air pada berantem juga dilakuin
14.	kalo buat masak beli bu airnya?	beli onoh tadi tukang galon
15.	air galon dimana ngambilnya bu?	sono jauh
16.	berapa bu satu galonnya?	6 ribu tiap hari abis (1 galon) kemarin mah 7 ribu di warung.

		<p>Kata saya paling olok air.</p> <p>Pokoknya biar kata rumah indah kaya apa juga kalo nggak ada airnya, hmm nggak dah. Coba kalo rumah gubuk ada airnya enak ngocor nikmat banget itu kita.</p> <p>Yang penting air. Melek mata kita air apalagi yang biasa airnya bersih itu bagusnya alhamdulillah bening ini airnya</p>
17.	sumur ini dibangun sudah berapa lama bu?	berapa taun lama udah pas selesai jadi RT, udah 2 periode
18.	tapi airnya selama ini ngalir terus bu?	begitu ntar rusak ntar kaga keluar air
19.	airnya habis bu?	iya nggak ngocor aja berhenti dulu
20.	terlalu banyak yang ambil ya?	iya. Kalo bisa kalo ada nih di sebelah ujung tengah sini saya pengen banget itu ada yang nyumbang kata saya. Ini mushola yang penting banget buat wudhu.
21.	kalo ada kerusakan biayanya ditanggung bersama atau gimana?	iya lagi dulu mah patungan, saya patungan sama warga
22.	tapi warga mau?	dulu mah lancar pada mau cuma sekarang ya begitu dah, sabar, mintain ke warga
23.	kalo untuk listriknya bu?	patungan juga. Kemarin kan pake pulsa listrik YaAllah nombok mulu. Asal mati (listrik) kan nggak keluar air. Ada yang bener bayar, ada yang nggak ya nggak.
24.	iurannya berapa bu?	ada yang 15 ribu ada yang ceban

		<p>(10 ribu) itu juga susah beli pulsa. Kita perlu air juga kan. Kalo nggak perlu saya juga nggak nahan nganuin warga. Taunya kan keluar air aja, pas nggak keluar air, teriak pak RT. Waktu Pemda kesini kata saya kurang sumurnya pada berantem warga udah mau main tonjok tonjokan, pas mau Lebaran subuh pada main tendang tendangan jerigen. Gua pengen duluan gua pengen duluan. Pas ada Pemda, bawa (bantuan) sumur dua. Tadinya cuma buat didepan aja tapi saya mohon mohon biar disini ada.</p>
25.	<p>kualitas air di sumur ini gimana bu?</p>	<p>kaya air PAM bakal mandi adem enak banget YaAllah makanya saya kalo bersyukur YaAllah terima kasih buat yang nyumbang YaAllah kata saya biar pada berkah selamat, kalo mandi gitu. Keingetan dulu asal mandi nyuci piring segayung bakal bilasan. Saya lagi pertama masih hutan disini. Tadinya saya di kampung telang sono, terus warga yang ke gusur pada kesini pindah sekampung kan udah dah kemarih</p>
26.	<p>oke bu, udah selesai pertanyaan yang saya ajukan. Terima kasih banyak ibu informasinya, sangat membantu</p>	<p>sama sama ya tong. Semoga bermanfaat. Nambah lagi sumurnya sini biar nggak pada berantem warga</p>

Transkrip Wawancara Narasumber 2

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Tini
2.	Alamat	Kampung Telar, Desa Segarajaya
3.	No. HP	-
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Pedagang
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelumnya terima kasih bu sudah mengizinkan saya buat ngobrol-ngobrol. Ibu udah tinggal disini berapa lama?	orang sini asli
2.	ibu tinggalnya dimana? (Karna posisi beliau di warung)	disana, kalo di rumah saya pake sumur air Sanyo
3.	nggak pakai air PAM ya bu?	kalo air PAM beli tuh di gerobak, harganya 3-5 ribu segalannya
4.	itu biasanya buat apa?	buat masak, kalo buat mandi pakai air sumur. Kaya gini nih (tunjuk air di galon) buat masak, buat minum
5.	kesulitan air bersih dari dulu bu?	iya dari dulu begitu
6.	kalo nge-bor sumur harus dalem ya bu?	iya bener. Disini nggak ada sumur bor. Disini airnya.. ada yang adem, ada yang tawar, ada yang asin disini. Kalo di daerah sini adem
7.	kalo di rumah ibu sendiri?	kalo saya dibidang adem ya engga, jadi kaya air kelapa gitu lho agak manis manis
8.	dari dulu sampai sekarang apakah ada perubahan bu?	ngga ada perubahan disini. Kadang orang dulu dulu ya, dari mana mana tuh ngambil air.. air disini bisa di buat minum air sumur sini.
9.	sumber yang airnya adem itu hasil nge-bor?	kalo disini nggak ada yang nge-bor karna airnya adem
10.	kalo menggali sumur biasanya berapa meter?	nggak tentu, nggak sampe dalem lah disini. Cuma ini mushola tuh, ada air. Adem airnya. Kalo buat mandi bersih. Kalo di kampung kelapa airnya bau besi

11.	oh jadi nggak bisa dipakai buat masak?	iya nggak bisa kalo di kampung kelapa. Buat gosok gigi aja gigi pada kuning. Kalo disini engga. Daerah sini ada juga yang airnya asih karna deket laut
12.	dalam sehari habis berapa galon bu untuk masak dan berjualan?	kalo buat jualan lebih dari satu galon. Bisa sampe dua galon sehari
13.	berarti sehari habis berapa uang bu buat beli galon?	banyak, segalannya aja 5 ribu. 5 ribu segini (segalon). Kalo pasang pam disini mahal orang belum ada yang pasang pam. Kalo daerah sungai niti pasang ya pam dia soalnya airnya asin. Sungai niri udah pasang pam, kalo disini belum
14.	kalau air dari mushola dimasak sendiri apa enak rasanya bu? Bisa digunakan nggak?	bisa cuma harus diendapin dulu, di diemin dulu. Bisa malah enakan itu badan nggak pada sakit.
15.	ibu kenapa nggak pakai air dari pdam?	mahal. Disini nggak ada yang pakai karna mahal dan belum sampe kesini. Kalo pasang kan harus berapa rumah tuh, rombongan.
16.	kegiatan sehari-hari berjualan aja bu?	sehari-hari ya begini
17.	kalo disini RT berapa ya bu?	kalo ga salah ya saya ga hapal soalnya. RT 1 RW 28
18.	ibu rumahnya dimana?	disana jauh.
19.	ini warung punya sendiri bu?	iya punya sendiri
20.	jualan sudah berapa lama bu?	udah lama saya. Cuma ngaso-ngasoan mulu sakit sakitan mulu saya
21.	selama gunain air itu kesehatan baik-baik saja bu?	nggak apa apa alhamdulillah
22.	dengan air sumur yang seperti ini apakah warga tidak membuat sumur secara kolektif?	nggak. Sumur satu rumah satu rumah. Setiap rumah itu ada sumur. Waktu jaman dulu emang iya begitu, sumur satu dikerubutin orang. Kalo sekarang pake sumur sendiri sendiri yang penting ada sanyonya. Saya di rumah sana udah sumur dalem di bor lagi tambah dalem tapi

		nggak tau kenapa keluarnya masih asin.
23.	pernah mengalami kekeringan bu?	kalo saya nggak pernah. Banjir juga nggak. Sebelah sana banjir sini nggak.
24.	kalo kali di depan ini kali mati atau bisa ngalir?	bisa ini mah kalinya



Transkrip Wawancara Narasumber 3

No.	Uraian	Keterangan
	Nama	Ibu Sa'atih
2.	Alamat	Kampung Kebon Kelapa, Desa Segarajaya
3.	No. HP	-
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Pedagang
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Pendidikan Terakhir	SMP

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Asalamualaikum permisi ibu, perkenalkan saya Wisnu mahasiswa Unas. Saya saat ini sedang penelitian di desa segara jaya. Boleh ngobrol-ngobrol bu?	oh iya boleh-boleh
2.	sebelumnya izin nama ibu siapa?	nama saya ibu Saatih
3.	ibu tinggal disini sudah berapa lama?	kemarih (disini udah 5 bulan)
4.	sebelumnya dimana bu?	pahlawan setia. Disini airnya anta nggak adem kaya di sana
5.	itu sebabnya apa bu?	kan dekat laut jadi begitu ya airnya asin kaya di sungai niri tuh
6.	ini namanya kampung apa bu?	kampung telar
7.	kalau didepan sana?	Kebon kelapa. Ono sungai niri, satu lagi ono sasak
8.	sejak tinggal disini sampai sekarang airnya alami perubahan nggak bu?	kurang tau, maunya pam (pasang pam)
9.	kalau untuk masak pakai air apa bu?	air galon beli 6 ribu
10.	kalau buat mandi air sumur bu?	iya air sumur, kalo masak pake galon aja udah
11.	kalau sebulan habis berapa bu untuk beli air galon?	abis lah 6-7 galon (buat sehari-hari). Lumayan lah duitnya. Kalo saya apalagi buat dagang 20 kali abis sebulan
12.	disini rumah ibu pakai sumur?	iya sumur bor

13.	kenapa nggak pakai PDAM bu?	nggak nyampe kesini, kita pake bor pake Sanyo. Nggak nyampe kesini (PDAM) nggak tau kenapa kalo nyampe kan enak
14.	berarti PDAM belum masuk sini?	iya belom, nggak tau kenapa jalannya kali ya susah
15.	kalau yang kami terima karna supply airnya yang kurang	eh iya begitu
16.	ibu sehari-harinya jualan aja	iya jualan aja neng abis mau ngapain ya
17.	selama gunakan air sumur kesehatan aman-aman sajakah?	aman, ngga. Udah biasa kali ya orang nggak gatel nggak ngapa, cuma jadi item aja ini kita, kulit kuta jadi gusik
18.	harapan kedepannya mau gimana bu dengan persoalan air yang begini?	biar ada PAM biar enak
19.	Baik terima kasih ibu ngobrol-ngobrolnya, saya izin pamit	Iya sama-sama, semoga bermanfaat



Transkrip Wawancara Narasumber 4

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Wahyu Prasetyo
2.	Alamat	Perum Bojong Mas Indah 2
3.	No. HP	082119103955
4.	Instansi	Warga
5.	Jabatan/Lama Bekerja	-
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum pak.	Wa'alaikumsalam, ada apa ya?
2.	Maaf pak boleh minta waktunya sebentar?	Oh iya boleh silahkan mas. mas nya dari mana mas?
3.	Dari cabangbungin pak, dari Babelan kesana lagi.	Oh cabangbungin, dekat Muara ya?
4.	Iya kan Muara, terus Sukawangi dibawah lagi pak.	Oh iya.
5.	Iya pak sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya pak, perkenalkan saya Wisnu mahasiswa Universitas Nasional, saya lagi ada tugas penelitian pak tentang kerawanan air bersih. Kebetulan lokasi penelitian saya di desa Segarajaya, ini masih masuk segarajaya ya pak?	Iya ini masih segarajaya mas.
6.	Iya pak kemarin juga saya sudah wawancara di desa, kemudian sama warga kampung juga udah, nah sekarang untuk warga perumahan nih pak. kebetulan tadi nanya sama security di depan di arahin kerumah pak RT sama rumah bapak, tapi rumah pak RT lagi rame-rame, lagi ada acara kayanya, jadi saya kesini. Ini dengan pak Wahyu ya?	Iya saya sendiri mas. emang kalo ngomongin air disini belum, itu aja saya bikin sendiri itupun airnya begitu tuh, kuning. Kalo air itu ngga bisa dipake buat masak paling buat nyiram tanaman sama buat nyuci-nyuci kandang ayam. Kalo buat mandi sama nyuci saya pake air PAM.

7.	Oh berarti airnya emang ngga bagus ya pak?	Iya tieng mas. kita kalo buat minum mah beli air galon 6000 per galon.
8.	Perhari habis berapa galon biasanya pak?	Sehari bisa habis 2 galon, kan buat masak, buat minum. kalo air PAM ngga bisa buat konsumsi mas. airnya juga kan begitu sering mati, kadang kecil airnya, kadang airnya kotor juga, ya begitu kan kita bayar mahal2 tapi ya begitu.
9.	Dari dulu begitu pak?	Iya dari dulu sampe sekarang begitu. Makanya saya bikin sumur lagi itu, tapi karena emang tanahnya begini ya, deket laut juga jadi tetep ngga bagus airnya.
10.	Bapak dari kapan tinggal disini?	Saya disini udah 4, 5, 6, 7, 8, 5 tahun, iya kan? 4, 5, 6, 7, 8, 5 tahun lah. Dari anak saya kelas 4 sekarang kelas 2 SMP.
11.	2010, ditempatinya ya baru 5 tahun. 2010 buka ini. wah ancur pak perumahan ini. perumahannya kan cuma besi 6 kecil.	Ini?
12.	Lah.	Ini berarti udah di baruin lagi?
13.	Rombak total.	Heheheh.
14.	Tapi mulai diisinya itu 2012, 2011 akhir 2011, kalo saya nempatannya baru. Dibangun rumah dulu nganan yang penting anak istri saya ngga kehujanan mas. ini aja bikin sendiri.	Empyak, apa kalo disini nyebutnya?
15.	Iya ngasal aja bikinnya yang penting jadi lah. Ngga rapih ngga apa-apa bukan tukang ya hahahah.	Iya hehehe.
16.	Ini satu kelas juga apa, yang ini sama?	Ini udah lulus.
17.	Oh senior, senior berarti ini.	Bareng sih SMA nya, cuma pindah kampus saya tadinya kan di Cikarang bareng dia juga nih, terus pindah ke.
18.	Terus rencana jadi kepala desa? cabangbungin nih ya.	Ya kalo.
19.	Ya pastinya kesitu, lah nyedotnya anggaran lagi ini hahahaha.	Hahaha kan kades 9 tahun udah ketok palu.
20.	Hah? Udah?	Udah pak.
21.	Serius?	Udah. Hari kemaren kalo ga salah.
22.	Udah saya pulang kampung aja kalo kaya gitu jadi kades aja.	Udah, kan yang kemaren pada demo tuh hari senin ya.

23.	Lanjut nih ya pak hehe. Nah kebutuhan air bersih gimana pak disini, selama disini?	Kalo kebutuhan air bersih kita mengandalkan PDAM dari awal penempatan disini di perumahan bojong mas indah 2 ini desa segarajaya kecamatan tarumajaya kabupaten bekasi. Untuk penyebab kerawanan air bor disini menurut saya kualitas air kurang baik karena dari warna keruh dan niyeng apa bahasanya itu. Nah perubahan air sejak dulu hingga kini ketersediaan air bersih belum tidak ada perubahannya, tetap mengandalkan air dari PDAM dan untuk air sumur bor tidak bisa diandalkan untuk kebutuhan sehari-hari.
24.	Untuk yang air bor itu ada perubahan ngga pak? lebih baik atau sama aja dari dulu?	Masih sama, masih sama.
25.	Sama?	Masih sama. Kalo lagi bersih, bersih kalo lagi kotor, kotor. Kelemahannya itu sering mati
26.	Sampe sekarang?	He'eh masih, tapi ada pemberitahuannya ada kebocoran disatu titik mana, kita kan gatau.
27.	Pernah ngga pak ada air tangki dari PDAM support kesini?	Belum, belum pernah. Jadi kalo air mati yang kita andalkan air sumur bor hanya untuk mandi saja. Nyari tetangga yang bersih ada juga.
28.	Terus pekerjaan sehari-hari?	Sebagai TNI
29.	Selain itu ada lagi?	Ndak ada hanya TNI saja.
30.	Siap. Terus dari penghasilan bapak untuk membayar PDAM cukup?	Dibilang cukup ya ngga cukup mas, karena pertama kita sebagai kepala rumah tangga kepentinga yang kebutuhan air, ya kan itu memang kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pokok, buat keluarga anak istri yang mau tidak mau ya kita bayar perbulan kurang lebih 4-500 kita.
31.	Perbulan itu buat PDAM aja?	Buat PDAM saja itu belum yang lain-lainnya, kebutuhan lain.
32.	Kemudian seberapa penting air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?	Ya sangat penting karena banyak contoh ya kan kebutuhan air bersih itu buat mandi sehari-hari, buat nyuci mandi, ngepel.
33.	Kalo buat mandi nyuci itu berarti pakai air sumur bor?	PDAM.
34.	Kemudian selama menggunakan air PDAM ini pernah ngga ada gangguan kesehatan?	Kalo gangguan kesehatan ngga setiap hari gangguan ya, terkadang kita tergantung kondisi ketika air yang kita beli 6000 habis, adanya kita mencoba, kita mencoba kan airnya PDAM itu kita rebus, ya ternyata ada batuk pilek.
35.	Berarti pernah ya?	Pernah merasakan, maka yang kita lakukan air PDAM ngga buat kebutuhan kita sehari-hari buat masak gitu loh maksudnya. Bukan yang untuk nyuci mandi dan lain-lain. Nah yang untuk masak kita beli galon yang 6000 itu di isi

		ulang.
36.	Berarti nambah biaya lagi ya?	Nambah biaya lagi.
37.	Kemudian respon bapak sama masyarakat sekitar nih terhadap kerawanan air ini gimana?	Ya sebenarnya responnya warga dan masyarakat itu udah pernah melakukan demo di PDAM atau bahkan melakukan langkah-langkah akan tetapi responnya sih ya seperti itu dari PDAM belum ada respon atau tindakan-tindakan yang lebih baik untuk masyarakat apa yang menjadi keluhan contoh air sering mati, air kualitasnya kurnag baik. Itu saja penjelasan dari kami. Mas siapa tadi? Saya lupa
38.	Kalo dari masyarakat pernah buat sumur, 1 sumur yang di pakai untuk bareng-bareng pak, pernah ngga?	Belum pernah mas, disini belum pernah ada bikin sumur bor gitu ya bareng-bareng belum pernah. Paling ya itu, mereka masing-masing buat sendiri.
39.	Ohh gitu ya pak. baik pak mungkin cukup pak. saya ucapkan terima kasih banyak atas waktunya.	Iya mas semoga bisa membantu skripsinya.
40.	Iya pak, aamiin. Kalo gitu kita pamit pak udah sore juga ini. kita pamit ya pak. wassalamu'alaikum.	Wa'alaikumsalam.



Transkrip Wawancara Narasumber 5

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak M. Sain
2.	Alamat	Kampung Karatan, RT 001/025
3.	No. HP	08159626181
4.	Instansi	Desa Segarajaya
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Staf Kasi Pemerintahan
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelumnya perkenalkan pak saya wisnu. Saya mahasiswa sosiologi dari Universitas Nasional Jakarta, saya kesini bertujuan untuk melaksanakan Penelitian saya untuk kebutuhan skripsi untuk meminta data. Sebelumnya dengan bapak siapa pak?	Dengan pak Sain
2.	Pak sain sebagai?	Sebagai saya ini staff pemerintahan kasi staff kasi iya
3.	Baik. Iya jadi judul skripsi saya itu ngambilnya di desa Segarajaya yang judulnya itu fenomena masyarakat batas kota dalam mengatasi kerawanan air bersih di kabupaten bekasi, nah fokus saya itu di kecamatan tarumajaya desa Segarajaya. Sebelumnya buat kualitas air di desa Segarajaya ini gimana pak?	Kalo untuk kualitasnya itu kan kualitas ada dua nih, kalo untuk sumber air kualitasnya mungkin kurang bagus, karena kita itu harus membutuhkan paling tidak 100, 100 meter lah atau 90 meter itu
4.	Buat yang ngebor itu ya?	He'eh buat yang ngebor itu baru, baru kita bisa dapetin air bersih, dan itupun kualitasnya juga lain dengan daerah-daerah atas, seperti daerah-daerah bekasi sana lah gitu bogor misalnya, laen. Makanya disini kalo kita gali atau ngebor itu ngga mencukupi itu, itu asin airnya. Paling dapet banget itu payau. Seperti itu, jadi kualitas air untuk Segarajaya untuk sementara ini masih

		bisa dibilang kategori kurang bagus.
5.	Kurang bagus ya pak ya?	Makanya banyaklah program yang kita ajuin, pemerintah untuk mendapatkan air bersih. Terutama itu air bersih emang sangat jadi apa ya kendala lah gitu untuk di Segarajaya
6.	Terus dari masyarakat kira-kira ada pernah ada keluhan ngga pak gitu ke pemerintah desa tentang air.	Keluhan ada
7.	Ada ya. Kaya gimana pak biasanya pak?	Keluhannya mereka itu untuk mendapatkan air bersih itu agak sulit, artinya memang dulu, dulu itu kan ada kali DA tuh
8.	Dimana itu?	Disana, disebelah timur perbatasan desa Samudrajaya itu ada kali DA dulu yang ngalirnya itu dari kali bekasi, waktu itu kan belum tercemar, sementara ini itu kan udah tercemar jadi ngga bisa digunakan buat masayarkat, paling digunakannya itu untuk kebutuhan ya bercocok tanam, di sawah. Tapi kalo untuk kebutuhan mandi itu udah ngga bisa karena udha kena limbah. Seperti itu.
9.	Paling buat pertanian aja ya?	Pertanian aja
10.	Nah itu pencemaran kalinya itu dari PT atau dari limbah rumah tangga pak?	Kayanya sih dari PT disana di kota bekasi dan dari limbah rumah tangga juga sama.
11.	Iya karena kan udah banyak perumahan juga	Iya ada perumahan gitu
12.	Terus mulai terjadi kerawanan sejak kapan pak?	Kalo kerawanan itu mah karena kan sekarnag udah berkembang ya. Karena kan jadi masyarakat juga animonya beda kan dengan yang dulu, kalo dulu kan orang hidup apa adanya, dengan kebutuhan yang ada itu udah cukup bagi mereka karena sekaran ini kan udah beda lagi. Kalo menurut saya sih sejak tahun 2010 an lah. 2010 atau 2008, 2009 itu udah mulai kerawanan air gitu kekurangan.
13.	Yang air tercemar itu ya?	Iya. Bahkan kalo air tercemar itu di 2025 eh 2005 itu udah mulai
14.	2005 ya?	Udah mulai, udah mulai tercemar, seperti itu.
15.	Terus kira-kira buat penggunaan airnya masyarakat lebih banyak yang pake PDAM atau sumur biasa pak?	Kalo sekarang kalo PDAM mungkin sekitar sepanjang jalan ini nih ya
16.	Di depan sini ya?	Depan, di depan itu masuk perumahan ya itu PDAM.
17.	Perumahan semua di alirin PDAM atau?	PDAM, PDAM perumahan ya, perumahan khususnya. Tapi kalo untuk kampung itu masih belum masuk, belum masuk. Termasuk yang

		sebelah timur sana terus sampai ke utara itu belum masuk PDAM.
18.	Yang wilayah pinggir laut juga termasuk?	Termasuk. Jadi kalo pinggir laut itu tadinya masuk karena memang dia berdekatan dengan pembangkit listrik muara tawar ya
19.	Oh iya	Nah iya jadi kan masuk tuh cuma setelah beberapa tahun kemudian setelah instalasinya rusak. Dan sekarang jadi kebutuhan orang yang dipesisir itu khususnya kampung Mandala Palajaya itu mereka pakai air PAM juga, cuman mobilan.
20.	Oh tangki ya?	He'eh nah ditampung oleh salah satu penampung lah gitu nanti orang itu berjualan kepada masyarakat. Artinya air disitu tetep dia beli tapi bukan melalui selang atau instalasi PDAM.
21.	Melalui tangki ya?	Tangki nanti dijualin gerobakan. Untuk kebutuhan sehari-hari, mandi. Karena disana juga kalo untuk dari air bersih kita ngebor, nyari mata air itu agak sulit, jadi berapa kali dilakukan itu tetep aja masih begitu. Dan ada juga di masjid itu, di masjid di pake lah buat kebutuhan, tapi tetep asin-asin juga karena di pinggir laut. Harus, harusnya itu kepada mata air disana mah harusnya, seperti itu.
22.	Ada ngga pak dari masyarakat itu, ini kan air susah nih, gitu, terus bikin sumur, satu sumur itu di pipanisasi kerumah rumah, ada ngga pak?	Ada
23.	Dimana itu pak?	Ada itu di kebon kelapa, di RT 01/05
24.	RW 5?	Iya di RW 5 itu ada, itu pun program.
25.	Program ! program dari?	Pemerintah
26.	Oh pemerintah	Pemerintah. Maka di, apa namanya, sumur air bersih jadi ada tangki yang gede, besar nah nanti itu di instalasikan kepada masyarakat. Di salurin.
27.	Jadi di tampung dulu baru di alirin ke warga-warga gitu pak ya?	Iya. Itu kemaren dapetnya disitu satu, satu baru satu kali ya.
28.	Satu?	Baru satu dapet
29.	Tahun berapa itu pak?	Kemaren kalo ga salah tahun 2018 eh 2020, baru jalan sekitar 3 tahunan lah
30.	Terus data masyarakat per KK kira-kira ada berapa pak yang terdampak? Atau semuanya	Kalo terdampak mah paling kita, sekitar ini ya yang ngga ada PDAM.

	terdmpak rawan air?	
31.	Yang ngga kebagian air bersih	Yang ngga kebagian air bersih dari PDAM nih ya. Itu sekitar 50% lah ya, 50% dari angka KK itu sekitar 7000.
32.	7000 KK?	Jadi kan masuk ke utara itu belum ya. 7000, 5000an kali, eh 6000an. 6000 KK kalo ngga salah.
33.	5000 KK ya?	5000 KK
34.	Total keseluruhan 1 desa itu atau yang terdampak?	Ngga, yang terdampak itu separonya lah, sekitar 3000an lah.
35.	Nah terus yang penyebab utamanya nih dari pencemaran atau memang dari air tanahnya yang karena deket laut gitu pak?	Kalo disini itu dari air tanah
36.	Air tanahnya ya?	He'eh, tapi sih sementara ini kalo untuk warga itu, jadi airnya disini anu ya ngga apa ya labil, jadi gini, contoh sebelah sini nih airnya tawar, tapi kita ngebor lagi disini asin, kaya gitu.
37.	Ngga nentu ya?	He'eh, contoh kalo, kalo yang udah pinggir-pinggir sawah nih, pinggir sawah pinggir-pinggir irigasi itu ketika memang mereka itu ngambil air sumur pantek, biasa lah yang paling 3 atau 2 pipa.
38.	Sumur pantek itu yang kaya gimana pak?	Jadi manual
39.	Yang di gali gitu pake?	Pake pipa juga, cuman paling dia itu pipanya itu 2, 2 batang, itu kaya kita bikin sumur bis lah. Paling ketemu mata air udah langsung, jadi itu kebanyakan itu di daerah-daerah pinggir-pinggir sawah.
40.	Yang sumur kaya gitu?	He'eh jadi itu airnya bagus, kaya gitu. Tapi kalo udah masuk dalam kampung itu laen lagi, itu harus dalem.
41.	Beda lagi ya?	Iya beda
42.	Terus dari desa upayanya gimana pak untuk kerawanan air?	Dari desa kita sih udah berupaya, kita juga lapor ke, ke dinas ke pemerintahan lah kita kan punya atasan juga dari desa tentunya kan kita ngajuin paling ngga kita ngajuin di musrenbang, terus kemendes kita ajuin air bersih ya untuk masyarakat kita, gitu jadi kita tinggal nunggu program. Walaupun dulu udah beberapa ada yang jalan dan udah turun karena memang dari faktor perawatan dari masyarakat juga, kadang-kadang kan mereka itu saling ketergantungan itu. Ketika diberikan bantuan itu mereka tidak berfikir oh ini tanggungjawab kita. Jadi mereka ini ketika dibikin bantuan nih, air bor nih kaya sumur bor, udah, rusak udah. Gitu, makanya kan

		pemerintah sebenarnya banyak, banyak memberikan titik-titik terutama kita dari CSR ya CSR pembangkit listrik ya, dulu itu ada berapa, 1, 2, 3 kalo ngga salah hampir 5 titik lah kita, 5 kampung 5 titik.
43.	5 titik itu dibuatkan sumur?	Sumur bor, di bor dari pihak perusahaan, iya CSR untuk desa lah gitu. Cuman selang beberapa tahun kemudian, karena emang ngga, ngga dirawat ya, ngga dirawat oleh masyarakat ya akhirnya udah rusak begitu aja. Karena begitu, memang ketika ini udah rusak, kadang-kadang kan kalo memang dari anggarannya itu ngga ada, kalo bor itu jangan lama-lama, 1 minggu mesin mati, udah macet. Kebanyakan kaya gitu.
44.	Iya. Terus buat sosialisasi dari desa buat apa, maksudnya kan dari masyarakat nih awam gitu tentang air bersih ini, tentang kesehatan, nah ada ngga pak sosialisasi tentang itu?	Ada, ada itukan sosialisasi air bersih itu terkadang dari puskes, kalo kita ibaratnya desa itu sebagai wadah lah. Sebentar ya.
45.	Tadi terkait sosialisasi ya, selain dari puskesmas ada lagi ngga pak sosialisasi yang kerjasama sama desa, dari mahasiswa atau dari instansi lembaga?	Mahasiswa sementara ini belum, belum ada, pokonya sementara ini yang saya tau itu untuk air bersih ini belum ada dari mahasiswa, ya paling kita dari instansi lah dari puskesmas. Itukan kadang-kadang penyuluhan dimana gitu. Tapi untuk mahasiswa belum untuk sementara ini. dan juga memang kalo ada ya ga apa-apa. Ya terus.
46.	Selanjutnya untuk mengatasi air bersih ini pak, kerawanan air bersih gimana menurut dari desa ini, langkah baiknya?	Langkah baiknya yang pertama ya kita memang lagi mengadakan program, program lah ya, terutama dari APBN atau APBD, dana anggaran desa yang nantinya kita pergunakan untuk kepentingan masyarakat juga, itu kembali kaya kemaren kan di musrenbang itu diajuin untuk diajukan, seandainya di kampung kelapa nih yang sangat membutuhkan nanti di anggarin. Masing-masing RT itu ngajuin, gitu. Jadi langkahnya ya terutama kita juga dari pihak desa itu memfasilitasi lah dengan anggaran yang sudah ada, nantinya kita alokasikan untuk itu bayangannya seperti itu. Tapi kalo untuk sosialisai kita juga sosialisasi kepada masyarakat, dan juga kembali lagi kepada masyarakat juga
47.	Perawatan itu ya?	Perawatan itu. Sebenarnya sih bukannya dari pihak desa ini ngga peduli atau bagaimana, kita udah perhatian gitu, cuman ya masyarakat kan adil juga yang dibawah, ada yang bertanggungjawab. Kalo yang yang bertanggung

		jawab dan memang mereka ini di warga itu ada kesatuannya gitu kan, karena memang dia ngerasa bertanggungjawab demi kebutuhan mereka, sementara ini, itu masih terus berjalan
48.	Yang mana tuh pak?	Yang kebon kelapa
49.	Di sungai niri juga ada?	Ada 1, jadi berjalan gitu, jadi artinya memang kebutuhan lingkungan itu dari situ semua, ada pipa ya kan ada instalasi dibatasi dengan waktu, seandainya nih mulai ngisi dari jam 9 sampe jam 12 udah gitu. Diatur gitu jadi enak, emang mereka kolam-kolamnya udah penuh dengan air udah. Nanti selanjutnya begitu lagi, tiap hari seperti itu
50.	Berarti yang dari 5 titik tadi yang dari CSR itu yang masih berjalan hingga hari ini ada berapa?	Kalo bantuan CSR kayanya udah abis dah, eh tinggal. Bang yang disono idup ngga bang aer bang? Yang di kadus aer masih idup ngga? Yang di kadus, masih? Nah 1 kayanya itu.
51.	Yang CSR masih ada 1 ya?	Nah yang di CSR 1 yang di kampung karatan terus, dimana lagi yang CSR ada 5 ya? 5 titik? Sasak ya? Dulu kan 2, yang di Naman 1, yang di kadus 1, Sasak, Sungai Niri, kalo ngga salah Telar kali, kalo sasak kan udah rusak, Sasak udah rusak, jadi yang ad yang idup itu kalo ngga salah Sungai Niri dah, Sungai Niri sama karatan 1.
52.	Karatan sama Sungai Niri 1?	He'eh, kalo yang, yang ini, yang baknya gede itu kan dari pemerintah tuh, program juga.
53.	Dimana itu pak?	Di kebon kelapa RW 05 tadi
54.	Aktif ya? Masih dirawat sama masyarakat	Iya dirawat
55.	Mungkin terakhir pak boleh ngga pak kita minta data penduduk yang dari desa pak	Data penduduk?
56.	Jumlahnya, kaya yang ada keterangan pekerja ada berapa, pekerjaannya apa aja, gitu pak	Kalo data itu kita juga kan masih belum valid ya, kalo kita kasih jga kan kasian juga. Gitu.
57.	Oh gitu. Siap.	Jadi paling dijumlahkan, kalo jumlah ada.
58.	Terima kasih pak atas waktunya, mohon maaf udah ganggu. Oh iya pak saya izini foto struktur desa ya.	Iya ngga apa-apa. Iya silahkan
59.	Oke. Kami pamit pak, salam buat pak kades. Wassalamu'alaikum	Iya, wa'alaikumsalam

Transkrip Wawancara Narasumber 6

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Atang Agustandi
2.	Alamat	BTR Blok R12/21
3.	No. HP	081310174456
4.	Instansi	PDAM Cabang Tarumajaya
5.	Jabatan/Lama Bekerja	Kassie Teknik dan Operasi
6.	Jenis Kelamin	Laki-laki
7.	Pendidikan Terakhir	SLTA

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum pak.	Wa'alaikumsalam, ada apa mas?
2.	Gini pak, saya mahasiswa UNAS lagi ada tugas Qan tentang air bersih pak, mau ketemu kepala cabangnya bisa pak?	Oh, sebentar ya !
3.	Iya pak	Mas ! sini mas !
4.	Oh iya pak, dimana pak?	Disini mas

5.	Terima kasih pak	Silahkan duduk mas, ada perlu apa ya?
6.	Iya pak izin, sebelumnya perkenalkan saya Wisnu mahasiswa Universitas Nasional. Tujuan saya kesini, saya sedang ada tugas penelitian tentang air bersih di Tarumajaya khususnya di desa Segara Jaya, ada beberapa data yang saya perlukan dari PDAM Cabang Tarumajaya, kira-kira bisa nggak ya pak untuk di wawancara sebentar?	Oh gitu ya mas. Kalo gitu harus izin ke kantor pusat dulu mas. mas nya udah ke kantor pusat?
7.	Kantor pusatnya dimana pak?	Di Pondok Ungu mas.
8.	Oh, di Kota Bekasi ya pak?	Iya mas, soalnya kalo kaya gini untuk data lengkap disana. Atau dari pusat merekomendasikan begitu mas
9.	Oh begitu pak. tapi kita butuh data yang dari Cabang Tarumajaya aja pak. ini buat data skripsi saya aja. Kebetulan judul skripsi saya itu kan membahas tentang air bersih, judulnya fenomena masyarakat batas kota dalam mengatasi kerawana air bersih di Kabupaten Bekasi. Begitu pak.	Mmm emang mas nya dari mana?
10.	Dari Cabangbungin pak	Oh Cabangbungin. Lah kan di Cabangbungin juga sama airnya
11.	Iya pak sebenarnya sama aja sih air nya di Cabangbungin juga kurang bagus. Tapi saya lebih tertarik di Tarumajaya karena kan kalo di Tarumajaya khususnya di desa Segarajaya udah lebih berkembang, udah banyak perumahan, ada jalan tol juga, apalagi ini udah berbatasan sama Jakarta Utara ya pak, Cilincing itu Marunda, makanya saya ambil di Tarumajaya	Iya itu udah Cilincing
12.	Mmm ini mungkin mau diliat dulu pak pertanyaannya, ngga banyak sih cuma beberapa	Mmm gimana ya

	pertanyaan aja	
13.	Mohon dibantu ya pak.	Kalo di Tarumajaya emang dari dulu sih mas udah rawan air bersih termasuk di Segarajaya.
14.	Yang belum tersupply dari PDAM di kampung apa aja pak?	Kampung Keramat
15.	Tapi buat di Segarajaya itu perumahan udah ini semua, masuk semua ya pak?	Udah. Sebenarnya mereka tu udah masuk, ngga semuanya juga sih belum. Citra Swarna belum, Citra Swar e itu mah Samudrajaya ya
16.	Itu dia masuknya kemana? Pake air apa?	PAM, kalo perumahan itu PAM
17.	Oh...	Kalo yang kampungnya. dulu, maaf ya saya liat data dulu
18.	Iya pak, ga apa-apa, santai aja pak	Pake data yang lama ga apa-apa ya. Jadi di Tarumajaya itu desa Segarajaya iu kan paling ujung ya, kita tu supply air nya dari Pondok Ungu
19.	Pondok Ungu	Dulunya, jadi kesini tuh paling titik paling ujung, jadi ada tiga titik tuh, kalo kita bicara Segarajaya ya tiga titik tuh, pertama Perumahan Citra Swarna permai, itu blok A sampe blok C
20.	Iya	Terus kedua e perumahan Segarajaya Residence
21.	Segarajaya Residence	Aaa yang ketiga tu kampung kelapa, kampung kebon kelapa, sama kampung aaa kampung kebon kelapa, kampung kebon kelapa, sama Kampung Keramat tapi desa udah beda Samudrajaya. Kalo jumlah SL nya jumlah pelanggan kita disitu, kalo yang citra swarna itu hanya 77 SL, 77 konsumen, kalo yang citra swar aa Segarajaya Residence itu 122 konsumen, ya, terus yang kalo yang kampung keramat itu kurang lebih 206 lah, 206.
22.	206	Itu konsumen kalo warga mah banyak gitu
23.	Iya	Jadi penyebab ngga ada aer itu karena supply nya kurang
24.	Supply nya yang dari Pondok ungu itu	Ah iya
25.	Sampe sekarang masih dari Pondok Ungu?	Kalo sekarang masih, makanya ada peningkatan supply, iye kan yang tadinya cuma 160 sekarang ampe 200

26.	200 apa pak?	200 liter per detik
27.	Ada supply lagi dari babelan	Aaa terealisasinya di bulan oktober kemaren
28.	Iya iya iya	Eee masalahnya mas tau ya masalah ini udah buming tuh dari 2015 ya, 13 15 sampai oktober kemarin, kering kering gitu. Oke.. Jadi tig, apa tadi coba pertanyaan pertama tadi? Maaf
29.	Aaa bagaimana ketersediaan air bersih di Tarumajaya?	Kalo untuk saat ini, udah, udah mencukupi
30.	Udah mencukupi pak ya?	Udah mencukupi, karena dari oktober kemaren itu bantuan supply dari babelan udah, udah masuk.
31.	Udah masuk ya?	Udah terselisasi gitu
32.	Berarti sekarang total keseluruhan aa perdetik sekarang berapa? 200 lebih?	Total perdetik sekarang. Ntar dulu, 170 tambah yaah sekarang 200, 200 lebih lah
33.	200 lebih ya?	270 tambah 23 tambah 46, berapa tuh? 9 9 9 9 3, 230an lah
34.	230?	200 aa 230an liter perdetik
35.	Kalo supply, apa di air apa namanya, air baku di tarumajaya itu emang susah atau emang ngga ada?	Nah itu, air baku emang ngga ada kita
36.	Ngga ada ya?	Air itu kan sumber kali ya, dari kali ya, karena kali disini di Taruma itu ngga ada kali adanya banj aa BKT ya, ngga bis ngga boleh. Kita ngambil air bakunya dari pondok ungu
37.	Pondok ungu ya?	Aqua ! tau aqua ngga?
38.	Oke. Terus berapa banyak kebutuhan ideal air bersih untuk warga aa khususnya desa Segarajaya?	Kalo Segarajaya itu kalo berdasarkan warga ya jumlah warga, ntar dulu ya, jumlah warga
39.	Idealnya harusnya berapa gitu? Tapi mayoritas atau minoritas pak yang pengguna PDAM ini pak?	Rata-rata mereka menggunakan air PAM karena air tanah mereka ngga bagus buat dikonsumsi gitu, zat besinya tinggi.
40.	Iya air tanahnya kuning ya?	Betul. Segarajaya, Segarajaya. Ini saya ambil data jiwa nya ya, itu terakhir saya minta data ambil data 2017 udah lama banget karena kan susah juga minta datanya

41.	Iya	Kependudukannya itu kalo Segarajaya itu penduduknya masih 8000an
42.	Segarajaya nya	Aaa Segarajaya Residence ya, eh Segarajaya desa.. 8000, 8280, KK nya itu 200 eh 2479, sementara jumlah SL yang domestiknya itu 9 eh saya bilang tadi, konsumennya itu hanya tadi berapa? sekitar 200 berapa tadi?
43.	Mana tadi?	Saya saya.. itu eee 200, 122 tambah 77. 122 tambah Segarajaya Residence. Sebentar ya. 146 ditambah 1 5 2 2... 122.. 264 tambah 55. 7 71, 18, 587.
44.	Itu di desa Segarajaya?	Yahhh... kurang lebih ya 587. Sementara jumlahnya penduduk tadi kan lumayan 2000an ya. Penduduknya aaa 8000, 8800 datanya 2017 ya sekarang gatau berapa. Jadi kenapa bisa rawan air itu tadi, supply nya ngga mencukupi.
45.	Untuk di tarumajaya ya	Aaa karena dia posisinya paling ujung makanya rawan air. Paling ujung
46.	Iya	Jadi kesini udah abis gitu loh disini udah abis gitu.
47.	Iya iya. Terus pak aaa.. apa.. buat keluhan dari masyarakat buat supply dari PDAM ada ngga pak?	Iya, dari tahun 2015 dah, 15 16 lah, eh pastinya itu 2016 dah 16 17 itu udah mulai kacau gitu loh
48.	Kacau gimana?	Artinya ee disini kan daerah berkembang ya, kan banyak perumahan segala macam yang bangun-bangun baru tuh iya kan, aa dampaknya ya mereka yang di ujung
49.	Ngga ke, ngga kebagian?	Aaah itu...
50.	Ngga ke supply ya?	Sementara dengan supply nya tetap segini, 170 ya. Sementara konsumennya
51.	Bertambah	Nambah terus, tapi tidak dibarengi dengan.. kita dari cabang sudah dari 2016 itu kita udah ajuin ke kantor pusat
52.	Buat penambahan supply?	Penambahan supply, gitu. Tereals.. terealisasiya itu oktober 2022
53.	Taon kemaren?	Kemaren, jadi sekitar 5 tahunan lah gitu. Kenapa bisa begitu? Ya itulah namanya plat merah ya

54.	Nah, respon dari PDAM gimana pak? terhadap keluhan.	Aaa! Ya kita ada jangka, maksudnya kita tetep menerima responnya ya, yang namanya itu kita tetap pada kebijakan. Jangka pendeknya kita kasih solusinya kita pengiriman air tangki, bantuan.
55.	Oh tangki ya	Tangki mobil setiap ari tu
56.	Dari kapan tu pak?	Dari 2017 udah jalan
57.	Sampe hari ini?	Sampe oktober kemarin udah mulai penurunan
58.	Oh karena udah	Udah, udah
59.	Udah masuk	Sekarang udah masuk airnya. Di kampung kelapa, di kampung perumahan yang 2 perumahan itu tu yang Segarajaya Residence ama citra swarna itu udah masuk airnya, udah gede. Mulai oktober
60.	Solusi udah kan ya tadi aa air tanah...	Solusi jangka pendeknya itu tadi dari 2017 itu pada saat kita ngga ada air kita bantu tangki, supply air tangki setiap hari tuh. Jangka panjangnya terealisasinya baru oktober ini, oktober tahun kemaren. Kita masukin, kita supply tuh nah itu dari babelan baru dapet, makanya airnya udah ngga pake tangki lagi.
61.	Oke. Udah pkak, buat pertanyaannya cukup. Paling kita minta data ee nih nama alamat, nomer hp, instansi	Bentar yaa
62.	Iya pak, siap. Ini pak suratnya	Instansi PDAM aja ya
63.	Iya pak	Atau Tirta Bhagasasi aja? Apa Cabang Tarumajaya?
64.	Cabang Tarumajaya aja	Cukup begini?
65.	Cukup pak. mungkin bisa izin pak minta dokumentasi buat saya laporan nanti	Boleh boleh



Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi Wawancara dengan Aparatur Desa



Dokumentasi Wawancara dengan PDAM



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Sa'atih



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Tini



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Wahyu



Dokumentasi Lokasi Penelitian



(Salah Satu Perumahan di Desa Segarajaya)



(Dokumentasi Aktifitas Warga Mencuci Pakaian Di Sungai)



(Dokumentasi Aktifitas Perbaikan Pipa Oleh Warga)



(Dokumentasi Aktifitas Warga Mencuci Pakaian)



(Dokumentasi Rumah Warga RT 01 Kampung Sungai Niri)



(Dokumentasi Aktivitas Anak Sekolah Kampung Sungai Niri)

Fenomena Masyarakat Batas Kota Dalam Mengatasi Kerawanan Air Bersih Di Kabupaten Bekasi

ORIGINALITY REPORT

19 %	%	%	19 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%

9	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
11	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
16	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	<1%
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
19	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%

20	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
21	Submitted to University of Melbourne Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
23	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
24	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
26	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
27	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1%
28	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	<1%
29	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
30	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%

31 Submitted to Tunas Muda International School <1%
Student Paper

32 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <1%
Student Paper

33 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <1%
Student Paper

34 Submitted to Universitas Bengkulu <1%
Student Paper

35 Submitted to Universitas Islam Malang <1%
Student Paper

36 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1%
Student Paper

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

